

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif dalam bentuk Studi Kasus (*Case Study*) untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien dengan masalah Hipertensi di wilayah Genitri, Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan yaitu mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di desa Kedungjero Kec Pakis Kab Malang, salah satu warga yang berada di desa tersebut. Waktu pengambilan data (pengkajian) dilakukan pada tanggal 21 Mei 2023.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menentukan subjek penelitian atau pasien kelolaan terlebih dahulu. Ketika subjek penelitian atau pasien kelolaan telah didapatkan, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data subyektif dan data obyektif dari subjek penelitian dalam rangka untuk menegakkan diagnosa atau masalah keperawatan gerontik dari pasien. Pada penelitian ini posisi rumah klien yaitu berada di dusun Genitri, Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, yang dimana peneliti mengambil 1 klien. Fasilitas kesehatan disekitar dusun ini ada Polindes, Posyandu dan Puskesmas. Jarak dari rumah klien ke fasilitas kesehatan tidak jauh sekitar 2-4 menit, kecuali puskesmas dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam dari rumah.

Klien tinggal di rumah yang lumayan besar namun hanya tinggal dengan ponakannya. Dengan keadaan rumah yang tua, ada halaman dan terdapat sedikit tanaman dan pohon jambu. Ada 2 pintu dan 8 jendela, 3 kamar tidur, 1 kamar mandi dan dapur. Wilayah ini juga belum pernah digunakan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah Hipertensi. Pada tanggal 21 Mei 2023 peneliti melakukan pengkajian ke rumah pasien, mulai dari menanyakan identitas, keluhan dan masalah yang dihadapi saat ini. Setelah didapatkan masalah yang terjadi pada pasien, peneliti menemukan 2 masalah yaitu Nyeri akut dan Defisit pengetahuan. Pada tanggal 22-25 Mei 2023, peneliti memberikan intervensi sekaligus melakukan implementasi dan evaluasi dalam 4 hari berturut-turut. Peneliti memberikan intervensi kompres air hangat dan relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri dan edukasi kesehatan untuk mengatasi defisit pengetahuan.

3.3 Subjek penelitian

Subjek atau partisipan dalam studi kasus ini yaitu klien dengan masalah Hipertensi dengan subjek penelitian sebanyak 1 orang (inisial Ny. S) warga desa Kedungrejo Kec Pakis Kab Malang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan melakukan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah jenis *nonprobability* sampling yang memiliki sebuah Penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017). Klien dipilih dengan alasan keluhan yang disampaikan oleh klien. Klien adalah penderita Hipertensi selama 15 tahun belakangan ini yang kurang mengetahui tentang apa yang ia alami. Saat ini klien mengeluh kepalanya pusing hingga menjalar ke tengkuk leher. Teknik ini pada akhirnya menentukan subjek penelitian sebanyak 1 pasien dengan masalah nyeri akut Hipertensi.

Alasan pemilihan subjek dengan masalah nyeri akut Hipertensi, karena menurut peneliti pasien dengan masalah keperawatan tersebut perlu mendapat tindakan keperawatan yang baik dengan manajemen nyeri untuk mengurangi rasa nyeri yang dialaminya. Karena jika pasien terus merasakan nyeri, bisa mengakibatkan aktivitas pasien terganggu dan merasa tidak nyaman dan resiko cedera tinggi yang dapat dialami pasien. Oleh karena itu, dalam studi kasus ini, peneliti menjadi instrumen penelitian untuk mendapatkan gambaran utuh dari subjek atau pasien kelolaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari masing-masing cara tersebut:

1. Wawancara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pasien kelolaan dengan datang kerumah pasien tersebut untuk mendapatkan sumber data langsung dari pasien yang akan dijadikan pasien kelolaan dan tentunya meminta izin kepada pasien untuk melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang ada ditanyakan terkait kesehatan dan keseharian aktivitas pasien. peneliti untuk mendapatkan data yang valid tentang pasien kelolaan sesuai dengan fokus masalah keperawatan nyeri akut
2. Observasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap pasien kelolaan, baik saat dilakukan pengkajian, melakukan beberapa tes fisik dan saat dilakukukan evaluasi tindakan keperawatan.
3. Dokumentasi. Peneliti mendokumentasikan atau mencatat hasil dari proses observasi seperti mencatat data subjektif dan objektif pasien saat dilakukan pengkajian dan saat dilakukan evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Peneliti juga menggunakan berbagai sumber rujukan medis untuk menganalisis diagnosa keperawatan pasien kelolaan (nyeri akut Hipertensi) dan

tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien kelolaan.

Selanjutnya, selain pengumpulan data dari pasien, terdapat langkah-langkah lebih lanjut dalam penelitian ini.

Berikut ini penjelasan secara lebih terperinci:

1. Peneliti melakukan pengkajian (anamnesa dan observasi) secara langsung kepada pasien kelolaan;
2. Peneliti menentukan diagnosa keperawatan dan prioritas diagnosa keperawatan pasien kelolaan yang ditentukan berdasarkan hasil pengkajian data dan observasi pasien kelolaan;
3. Peneliti menyusun rancangan intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan prioritas berupa nyeri akut Hipertensi pada pasien kelolaan;
4. Peneliti mengimplementasikan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan sesuai SIKI dan jurnal, khususnya untuk manajemen nyeri akut Hipertensi kepada pasien kelolaan; dan
5. Peneliti melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien kelolaan.

3.5 Metode Analisa Data

Data-data yang terkumpul dari pasien di analisa secara deskriptif kualitatif sesuai dengan metode asuhan keperawatan. Metode deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan deskripsi atau metode untuk mengemukakan fakta- fakta penelitian dengan mengacu pada hasil pengkajian (wawancara dan observasi). Penelitian deskriptif ini juga diartikan sebagai metode pengolahan data dengan menggambarkan dan merangkum data secara ilmiah dalam bentuk grafik ataupun tabel (Nursalam, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mempermudah peneliti dalam mengangkat diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan pasien (Hidayat, 2021)

Metode deskriptif kualitatif ini mempermudah peneliti dan

pembaca dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam dunia kesehatan, antara lain:

1. *Informed Consent*. Peneliti terlebih dahulu memohon persetujuan subjek penelitian atau penganggunjawabnya agar bersedia menjadi subjek penelitian ini. Calon pasien kelolaan diminta secara sukarela atau tanpa ada paksaan dan intimidasi untuk menjadi subjek penelitian.
2. *Right to Privacy*. Peneliti wajib untuk senantiasa menjaga kerahasiaan data pasien kelolaan yang sudah menjadi haknya. Hal ini untuk memastikan agar data pasien kelolaan tidak disalahgunakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.
3. *Anonymity*. Peneliti wajib meng-anonimkan nama pasien kelolaan. Karena itu, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja.
4. *Confidentiality*. Peneliti wajib menjaga setiap informasi rahasia dari pasien kelolaan, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti yang berhak dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.